



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

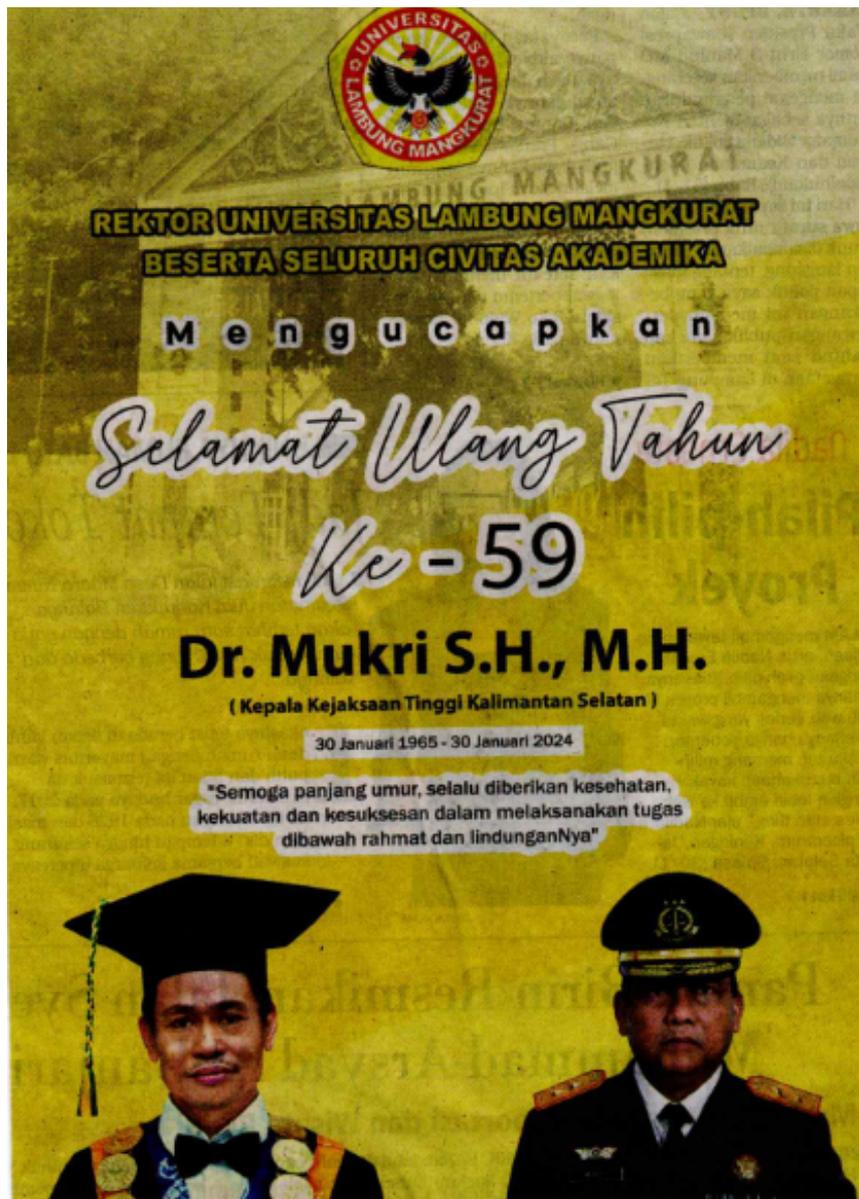
- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis

1 Februari 2024





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis

1 Februari 2024

insight

Aktif Berorganisasi

SESERIUASAN di bidang olahraga membuat Nur Laili turut terlibat dalam kepengurusan olahraga itu sendiri.

Perempuan kelahiran 2004 yang senang dengan olahraga voli itu kini ikut dalam organisasi Bipok (Bina Potensi Olahraga Kampus) ULM.

"Saat ini di Bidang Humas, jadi sekretaris bidang. Rencananya sih mau diusung ke Kabid Humas," kata perempuan yang lahir di Kandangan, Hulu Sungai Selatan, Rabu (31/1).

Pilihan organisasi Bipok tersebut tak serta merta ia pilih



NUR LAILI

ISTIMEWA

Aktif...

• Sambungan Hal 9

begitu saja. Namun lantaran Laili yang memang sering berolahraga dan berkeinginan untuk menumbuhkan bibit-bibit atlet di kampus.

"Meski awalnya itu pengen

ikut olahraga voli aja, ternyata aku malah diminta kakak tingkat masuk ke kepengurusannya. Katanya sih aku punya potensi untuk berkembang," ucap Laili.

Ia yang kini duduk di semester empat Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP ULM itu mengaku senang.

Sebab selain bisa bermain voli, ia juga bisa membantu mengembangkan olahraga voli itu sendiri.

Misalnya saat ia terlibat dalam penggarapan Olimpiade Fisip (Olimfis) 3.0, Laili yang kala itu menjabat sebagai bendahara pelaksana dapat belajar banyak hal.

"Aku jadi ngeriti bagaimana mengurus bidang olahraga. Buktinya Olimfis kemarin kan ada 10 cabang, sebagai bendahara pelaksana tentunya aku harus bisa mengatur manajemen uang dan lainnya," tutur perempuan yang juga bekerja paruh waktu sebagai berista itu. (sul)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Senin
5 Februari 2024

Siapkan Guru Pedagogi

PENDIDIKAN dan akses untuk memperolehnya adalah hak setiap warga negara, termasuk mereka yang berada di penjara.

Bukan karena dipenjara, mereka kemudian diabaikan hak-haknya untuk memperoleh pendidikan. Ruang belajar bagi mereka perlu difasilitasi dan diberikan akses yang layak, dan pantas sehingga proses dan praksis pendidikan di lapas dapat dijalankan dengan baik.

Tujuan pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh tetap diakses secara merata oleh para narapidana. Sumber belajar pun perlu disediakan sebagai bagian dari sarana pembelajaran yang cukup dan mencukupi.

Ini berarti bahwa para peserta didik narapidana bisa belajar dan meningkatkan kapasitas pengetahuan, serta pengalamannya.

Mereka yang berada di ruang penjara dapat mengembangkan kapasitas dirinya dengan baik, agar tetap memperoleh pengalaman hidup dan pengalaman belajar.

Selain itu, penting untuk menyiapkan bahan ajar, silabus yang diperlukan, sarana prasarana belajar yang layak, dalam rangka mendorong pelaksanaan pendidikan yang mencerahkan.

Dengan demikian, pendidikan bagi nara-

padina sangat diperlukan untuk membangun kesadaran baru, tentang makna pendidikan itu sendiri sebagai jalan pemenuhan manusia.

Menyiapkan guru yang memiliki ilmu pedagogi adalah sebuah hal niscaya, selain kompetensi profesional, personal, dan sosial.

Kendatipun demikian, karena peserta didik adalah narapidana, penting bagi guru untuk menyiapkan kompetensi-kompetensi lain yang diperlukan, untuk dapat berinteraksi secara kontekstual dan dialogis.

Pihak lapas perlu memberikan penguatan kompetensi tersebut kepada para guru sebagai kecakapan tambahan, karena perlakuan dan pendekatan antara narapidana dan warga biasa sebagai peserta didik adalah dua hal berbeda.

Cara berdialog dan pendekatan pun niscaya berbeda.

Terlepas dari hal apapun, pendidikan selalu menjadi modal penting menguatkan pendidikan yang memanusiakan manusia.

Negara harus memberi ruang yang sama kepada siapapun, termasuk para narapidana agar mereka menjadi warga berpendidikan, sehingga ketika menghirup udara bebas mereka memiliki pandangan baru, tentang kehidupan yang berperadaban. (mel)

NEWS
ANALYSIS



ISTIMEWA

MOH YAMIN

Dosen FKIP ULM Banjarmasin,
Pengamat Pendidikan



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Selasa
6, Februari, 2024

ULM tak Arahkan Mahasiswa ke Pinjol

Ringankan Beban Mahasiswa, Uang Kuliah Bisa Dicicil

Banjarmasin, BARITO

Mencuatnya kasus beberapa perguruan tinggi yang mengarahkan para mahasiswanya yang menunggak biaya kuliah untuk memanfaatkan pinjaman online (pinjol) berbunga tidak terjadi di Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Perguruan tinggi terbesar di Kalimantan ini berkomitmen meringankan beban mahasiswa, khususnya dari ekonomi keluarga kurang

mampu, dengan kebijakan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang bisa dicicil mulai tahun ini.

"Jadi silakan dicicil

semampurnya, jika tidak bisa bayar secara langsung lunas," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di

bersambung ke hal 05



MAHASISWA Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin. (foto: jurnal.kampus.ulm.ac.id)

ULM tak...

Banjarmasin, (5/2/2024).

Adapun skema cicilan pembayaran UKT, menurut dia, dilakukan sepanjang semester akademik yang sama. "Kemudian pembayaran di awal secara bertahap itu bisa dilakukan jika tidak ada tunggakan UKT pada semester sebelumnya," ujarnya.

Pengajuan pembayaran pada awal secara bertahap tersebut dapat diakses melalui akun SIMARI di laman

Senin

<http://Simari.ulm.ac.id>.

Alim menegaskan, ULM tidak memberlakukan opsi pinjol ke mahasiswa terkait pembayaran UKT dan masih memberikan toleransi dengan cara cicilan ke kampus tanpa bunga.

ULM sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), imbuh dia, juga menyediakan cukup banyak beasiswa untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi tanpa harus memikirkan biaya.

"Selain beasiswa dari

pemerintah, seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang pada 2023 ULM mendapatkan kuota 516 mahasiswa, ada sejumlah program beasiswa dari para mitra ULM," ujarnya.

Bantuan pendidikan dari mitra itu, antara lain beasiswa IBFL Batch 4 PT Adaro Indonesia kurang lebih 100 orang, beasiswa Effort PT Arutmin 30 orang, dan beasiswa Etos id empat orang, hingga beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA),

dan beasiswa Bank Indonesia.

Dengan adanya sistem pembayaran UKT yang lebih fleksibel dan berbagai beasiswa yang tersedia, kata Alim, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka.

Diketahui besaran nominal UKT atau SPP mahasiswa setiap semesternya di ULM berbeda-beda tergantung program studi, mulai termurah Rp 500.000 hingga termahal Rp17.800.000.art

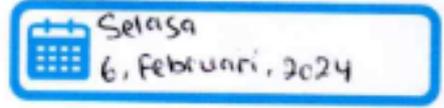
Sambungan hal 1



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Maksimalkan Media Sosial

ADA beberapa peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan pada Ramadan 1445 H. Di antaranya produk makanan dan minuman berupa kue kering, takjil (makanan ringan untuk berbuka puasa), jus buah segar, kurma dan lain-lain.

Perengkapan ibadah dan pakaian muslim/muslimah yaitu mukena, gamis yang cocok untuk digunakan selama Ramadan dan juga untuk keperluan Idulfitri. Kemudian oleh-oleh atau souvenir khas Ramadan yaitu hampers berisi makanan ringan, paket bingkisan buka puasa dan lainnya.

Jasa catering acara berbuka puasa bersama, sahur on the go, atau menyediakan menu khusus untuk berbuka puasa di rumah. Selain itu, membuat aplikasi atau platform online yang menyediakan informasi jadwal imsak dan berbuka puasa, kajian agama, atau produk-produk digital terkait Ramadan seperti e-book atau kursus online.

Membuat dan menjual kerajinan tangan berupa tasbih, mukena rajut, dan ba-



**DR IR SYAHRIL
SHADDIQ MENG MM**
Dosen FEB ULM & Pengamat
Ekonomi Islam

rang-barang lainnya yang memiliki nilai religius dan dapat digunakan selama Ramadan.

Menyediakan layanan kebersihan dan dekorasi ru-

mah menjelang Ramadan untuk mempersiapkan rumah agar lebih nyaman selama bulan suci ini.

Dengan banyaknya orang yang berbelanja online jelang dan selama Ramadan, menyediakan jasa pengiriman yang cepat dan andal bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.

Jadi, pilihlah bisnis yang sesuai dengan minat, keahlian, dan modal yang pebisnis miliki, serta pastikan untuk mempersiapkan strategi pemasaran yang tepat untuk menjangkau target pasar yang sesuai.

Bagi para pemula, berikut adalah beberapa strategi pemasaran yang bisa dipertimbangkan, yaitu memanfaatkan media sosial. Buatlah akun

bisnis di platform media sosial yaitu Instagram (IG), Facebook (Fb) dan Twitter.

Posting secara konsisten konten berkualitas yang menarik minat target pasar. Gunakan gambar dan caption yang menarik perhatian serta sesuaikan dengan suasana Ramadan.

Buatlah konten yang informatif, inspiratif, dan relevan dengan tema Ramadan. Misalnya, tips berbuka puasa, atau panduan beribadah selama bulan Ramadan. Konten ini dapat membantu menarik perhatian calon pelanggan dan memperkuat brand pebisnis.

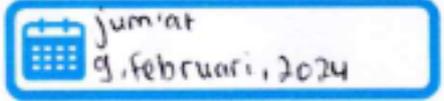
Promosikan produk dengan diskon dan penawaran khusus. **(dea)**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Husairi Terharu Menerima Ijazah Almarhum Anak

● ULM Kukuhkan 1.300 Wisudawan

BANJARBARU, BPOST - Wisudawan dan wisudawati Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dikukuhkan dalam Sidang Terbuka Senat. Wisuda Lulusan Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister dan Spesialis ke 116 tahun 2023 itu dilaksanakan di Gedung Auditorium ULM, Kampus Banjarbaru, Rabu (7/2).

Ada hal yang tidak biasa terjadi, saat pemindahan tali toga dan penyerahan ijazah di atas panggung acara.

Dari 1.300 alumni, ada satu yang tidak hadir dalam acara kelulusan tersebut. Pengambilan ijazah dilakukan oleh sang ayah.

Wisudawan tersebut tidak dapat berhadir bukan lantaran ada urusan lain, melainkan karena telah meninggal dunia pada Desember 2023 lalu.

Mahasiswa itu bernama Muhammad Irwan, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen.

Tampak Husairi, ayah almarhum naik ke atas panggung sambil membawa bingkai foto wajah anaknya.

Sambil berjalan perlahan, raut wajah sedih kehilangan, tampak jelas terlihat saat Husairi menerima ijazah. "Satu sisi kami masih merasa kehilangan, tapi di satu sisi kami bangga almarhum sudah bisa menyelesaikan perkuliahan," katanya.



FOTO-FOTO: HUMAS ULM UNTUK BPOST

TERIMA IJAZAH - Husairi (tengah) menerima ijazah almarhum anaknya dengan diliputi rasa sedih dan bangga.



FOTO BERSAMA - Wisudawan terbaik berfoto bersama pada Sidang Terbuka Senat ULM.

Husairi mengungkapkan, bahwa almarhum Irwan merupakan anak yang berprestasi di bidang pendidikan.

Sejak masih duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah, hingga Alyyah, biaya pendidikan almarhum Irwan ditanggung oleh beasiswa.

"Seharusnya sudah bisa wisuda pada tahun 2018 lalu, tetapi almarhum memilih terminal, lantaran bekerja menjadi pegawai kontrak di Disdik Kota Banjarmasin," jelasnya.

Sementara itu, Rektor ULM, Prof Ahmad Alim Bachri mengatakan bahwa wisuda kali ini diselimuti rasa

duka yang mendalam. "Semoga almarhum khusnul khatimah, dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT," ucapnya.

Pada wisuda kali ini terdapat lima orang wisudawan terbaik, di antaranya Dr Ahmad Budi Junaidi, dengan IPK 4,0, Program Doktor (S3) Ilmu Pertanian. Kemudian dr Rohmantuah Trada Purba SpAn Tl, dengan IPK 3,66, Program Spesialis (Sp-1) Anestesiologi.

Maulida Rachma MSos, dengan IPK 4,00, Program

Magister (S2) Studi Pembangunan, dr Rika Nurul khalifah dengan IPK 3,80, Program Profesi (PR) Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi.

Selanjutnya Muhammad Azhari Rahman SH dengan IPK 3,96, Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum, dan Rahmadana Amd Pjk, dengan IPK 3,53 Program Diploma III (D3) Perpajakan.

"Wisuda kali ini dipercepat, karena kami menjadwalkan dua acara wisuda sebanyak dua kali dalam

satu bulan," jelas Rektor.

Rencana melaksanakan wisuda dua kali dalam satu bulan ujar Rektor karena adanya penerimaan CPNS pada Maret mendatang.

Sehingga dengan wisuda yang dipercepat ini, alumni ULM bisa terserap menjadi bagian PNS, dan dapat memberikan kontribusi terbaik dalam proses pembangunan bangsa dan negara. "Kemudian yang paling penting selalu ingat dengan almameter ULM," harapnya. (mel/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Jumat
9 Februari, 2024

Mahasiswa...

• Sambungan Hal 1

milik ULM.

Karena bersifat wajib dan terkait KRS, bagi mahasiswa yang tidak migrasi tidak dapat melakukan pengisian KRS. Konsekwensinya mereka tidak akan bisa mengikuti perkuliahan.

Dan setelah beberapa hari respon negatif itu terus berlangsung, pihak ULM per 7 Februari kemarin akhirnya membuka pengajuan KRS tanpa harus memindah faskes. "Tapi tidak serentak. Masih ada beberapa teman aku yang tidak bisa mengajukan KRS," kata seorang mahasiswa FISIP ULM angkatan 2022, Rabu (7/2).

Kebijakan rektor ini memang menimbulkan keberatan bagi banyak mahasiswa dan orangtu. Sebagaimana seorang sumber BPost mengatakan selama ini faskes pertamanya Puskesmas Terminal di Kompleks Satelit, tak jauh dari rumahnya di Kompleks Semanda Jl Pramuka Banjarmasin Timur. Hal ini memang karena faskes tingkat pertama disarankan terdekat dengan tempat tinggal peserta BPJS Kesehatan bersangkutan.

Dan nantinya saat ikut LMMC, mereka yang tinggal

di Banjarmasin Timur atau Selatan, justru kesulitan dan menjadi jauh kalau mau periksa atau berobat. Karena itu kebijakan rektor dinilainya ideal berlaku hanya bagi mahasiswa yang berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Utara, atau mahasiswa dari luar Kalsel dan indkos di sekitar kampus.

Seorang mahasiswa dari luar Banjarmasin juga keberatan dengan adanya kebijakan itu. Sebab menurutnya, jika faskes dipindah ke LMMC, bagaimana jadinya para mahasiswa yang sedang pulang kampung saat jatuh sakit? "Soalnya kan kami kalau libur kuliah itu bisa sampai dua bulan. Kalau sakitnya sedang di kampung, amit-amit ya. Masa harus membulat rujukan dulu di LMMC," keluhnya.

Ia juga tak setuju jika perpindahan faskes itu dihubungkan dengan akses pengajuan KRS. Hal itu terkesan memaksa mahasiswa. "Oke kalau pindah ke LMMC. Sekarang aku tanya, pelayanan LMMC bagaimana? Apa bukanya 24 jam? Bagaimana kalau ada keadaan urgent di tengah malam. Harusnya ditingkatkan juga sistem LMMC nya," tegasnya mahasiswa asal Kandangan, Hulu Sungai Selatan ini.

Dari pantauan, LMMC

diketahui membuka pelayanannya setiap Senin sampai Jumat, dari pukul 09.00 hingga 15.30 Wita. Di Banjarmasin, gedung LMMC berada paling depan, belok kiri setelah memasuki gerbang ULM. Sementara di Banjarbaru, gedung LMMC berada di Kampus ULM BJB samping Apotek Pendidikan.

Pantauan pada Kamis (8/2), pelayanan LMMC Banjarmasin tutup. Gedung yang didominasi berwarna putih itu diketahui hanya buka pada hari kerja. Di depannya juga terdapat ambulans.

Perihal perpindahan faskes tersebut, di depan jendela gedung juga terdapat tulisan.

Di LMMC sendiri ada tujuh dokter yang melakukan pelayanan. Tiga di antaranya dokter gigi, empat lainnya dokter umum. Selain itu juga ada satu apoteker di LMMC itu.

Sementara Kepala Bagian SDM, Umum dan Komunikasi BPJS Kesehatan Banjarmasin, Ricky Pribadi Tambun menerangkan sejatinya penetapan faskes untuk peserta BPJS Kesehatan adalah hak atau kewenangan dari peserta. Hal ini tidak lain untuk memudahkan dan juga menyesuaikan kebutuhan dari masing-masing peserta BPJS Kesehatan itu sendiri.

"Penetapan faskes adalah hak peserta. Mungkin mereka akan memilih yang lebih dekat, mungkin sudah tahu fasilitas maupun kualitas dari faskes yang dipilih juga," katanya.

Dibeberkannya juga untuk pemindahan faskes adalah hal yang lumrah dan memang bisa dilakukan. Namun tetap harus dengan memperhatikan keinginan atau kemauan peserta itu sendiri. Apalagi menurutnya pemindahan faskes juga cukup mudah dilakukan bahkan bisa secara online melalui aplikasi mobile JKN. "Pemindahan faskes bisa dilakukan minimal 3 bulan setelah perubahan terakhir. Dan kami dari BPJS Kesehatan tidak memaksakan harus pindah, namun sesuai kemauan pesertanya," jelasnya.

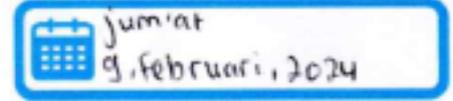
Terkait dengan adanya kebijakan sebuah kampus yang terkesan memaksakan mahasiswanya untuk berpindah faskes, Ricky pun mengatakan tidak menyarankan. "Kalau ada kebijakan seperti itu kami sangat tidak menyarankan. Karena harus ada persetujuan dari pesertanya. Tapi apabila ada yang seperti itu (kampus meminta pemindahan faskes, Red) kita tidak tahu tujuannya apakah untuk memudahkan juga atau seperti apa," jelasnya. (ran/sul)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin

12, Februari, 2024

Tidak Taat Aturan

DOSEN FISIP ULM Profesor Budi Suryadi menjelaskan masa tenang pemilu merupakan masa dimana parpol dan caleg tidak boleh berkampanye. Hanya penyelenggara pemilu yang boleh berkegiatan termasuk menurunkan atribut kampanye dan lainnya.

• Hal 5 kol 4-7

Tidak Taat...

• Sambungan Hal 1

Kampanye di media sosial (medsos), menurutnya, juga tidak boleh. Pengawas pemilu mestinya responsif menyikapi belum selesai pembersihan APK dan kampanye di medsos.

Budi menyatakan masyarakat duntungkan dengan adanya masa tenang karena dapat keleluasaan menggali informasi dan memiliki peserta pemilu.

Di Kota Banjarbaru, Minggu siang, masih ada sejumlah APK seperti di bundaran Bandara Syamsudin Noor, Jalan A Yani Km 35, Jalan Karang Anyar 1 dan Jalan Kebun Karet.

Keberadaan APK pada masa tenang mendapatkan komentar negatif

dan masyarakat. Faisal (34), warga Kelurahan Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara, mengatakan ini memperlihatkan tidak taatnya peserta pemilu pada aturan. "Belum jadi saja sudah tidak taat aturan, bagaimana mau memimpin atau mewakili suara rakyat nantinya," katanya.

Ketua Bawaslu Banjarbaru Nor likhlan menargetkan penertiban APK selesai, Senin.

APK yang diopot diamankan ke Kantor Kesbangpol. "Estimasi penertiban APK selesai dua hari, sampai Senin," ucap Kasatpol PP Banjarbaru, Hidayaturrahman.

Hal yang sama terjadi di Kabupaten Banjar. Bawaslu, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Satpol PP Polres Banjar dan Kodim 1006 Martapura melakukan penertiban, Minggu.

"Kami fokus di Dapil 1 Martapura. Kami juga minta Panwascam, berkoordinasi lintas sektor untuk menertibkan APK," kata Ketua Bawaslu Banjar Muhammad Hafiz Ridha.

Menghadapi masa tenang, DPD Golkar Kota Banjarmasin berkomitmen untuk membersihkan Alat Peraga Kampanye (APK). Hal ini diungkapkan Ketua DPD Golkar Banjarmasin H Yuni Abdi Nur Sulaiman.

H Yuni menyebutkan penurunan APK dilakukan sebelum penertiban oleh Bawaslu dan Satpol PP Banjarmasin. "Kami memang langsung mencabut atribut di lima kecamatan," katanya.

Bahkan, caleg yang memasang juga diminta agar menertibkan sendiri. "Ini perintah langsung dan komitmen caleg," katanya. (**wie/mel/lis**)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Selasa

13 Februari 2024

ULM Punya Pusat Penelitian Mangrove di Kotabaru

BANJARMASIN, BPOST - Akhirnya Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin memiliki pusat penelitian lahan basah mangrove.

Pusat penelitian ini berada di Kotabaru Pulau Sebuku. Hal ini diungkapkan oleh Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Profesor Ahmad Alim Bachri, Senin (12/2).

Ia mengatakan, ini sebagai bentuk mengembangkan diri Universitas Lambung Mangkurat.

Ia menyebutkan, jika pusat penelitian lahan basah ini merupakan satu-

satunya ada di Indonesia.

"Bukan tidak mungkin satu-satunya di dunia," bebarnya saat penandatanganan MoU Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan PT Dangsanak Barusa Sebuku.

Menurutnya, ini akan menjadi motivasi dan semangat bagi semua pihak. "Penandatanganan kerja sama ini memiliki nilai strategis," katanya.

Hal ini memiliki nilai yang sangat strategis, terutama dalam rangka mendukung pengembangan hutan lahan mangrove. Yang menjadi pusat

penelitian lahan basah dan mangrove dunia seluas 600 hektare.

Menurutnya, kalau ini bisa diwujudkan, tentu akan menjadi satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia dan bahkan mungkin dunia yang memiliki lahan pusat penelitian khusus mangrove.

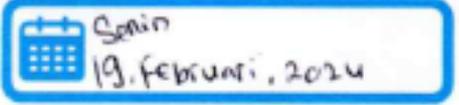
"Dengan adanya pusat penelitian lahan basah dan berbasis mangrove itu, maka ini sangat sesuai dengan visi misi Universitas Lambung Mangkurat yang memiliki center of excellent di bidang lahan basah," katanya. **(wie)**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



NEWS ANALYSIS



DR. HJ. INDIRA
FITRIYANI S.Pi Msi
Dosen Fakultas Perikanan
Program Studi Akuakultur ULM

Tak Bisa Dibandingkan

SELAMA ini masyarakat di daerah kita dalam mengonsumsi ada dua jenis ikan yang bisa dikelompokkan.

Pertama ikan budi daya. Introduksi yang terdomestikasi, misalnya ikan nila, patin, lele.

Kedua yakni ikan yang belum terdomestikasi, misal ikan papuyu, gabus, sapat, sapat slam, kelabau, pih, baung.

Terdomestikasi ini dalam artian, dalam tahapan hidupnya ikan belum bisa beradaptasi selain budi daya alamnya.

Beberapa tahun sebelumnya tahun 80-an, ikan non-budi daya hidup banyak besar-besarnya, termasuk ikan papuyu dan gabus. Bertambah tahun, ikan-ikan ini kian sedikit dan ukurannya tambah kecil.

Diklaim hal ini akibat over-fishing atau penangkapan berlebihan, kemudian juga menurunnya daya dukung lingkungan yang mengakibatkan

kan daya produksi ikan alami ini berkurang.

Sehingga solusinya adalah kita harus mencari alternatif bagaimana caranya ikan nonbudi daya ini bisa menjadi ikan budi daya.

Kita harus memulai memindahkan ikan alami ini ke budi daya. Pendekatannya bisa dilakukan pendekatan genetis (kawin silangan ikan) dan seleksi calon induk yang baik.

Sejauh ini memang produksi massal menjadi kendala. Tapi kalau skala kecil sudah mulai bisa dengan dikomandoi oleh Balai Benih Ikan Air Tawar. Tapi kalau skala besar masih menjadi PR.

Bagaimana pendapat budi daya ikan alami ini dipandang lebih lama? Benar menang dan itu tidak bisa dibandingkan. Karena kalau dibandingkan tidak apple-to-apple. Karena dia berangkat dari titik berbeda.

Sehingga pilihannya, kita tidak bo-

leh berhenti berusaha. Upaya untuk pembesaran ikan dengan sistem bioflog, meningkatkan produksi ikan alami melalui sistem bioflog, mendan terus membuat pakan tambahan dan suplemen nonikan budi daya perlu terus ditingkatkan.

Sampai nanti ada saatnya ikan ikan papuyu itu mulai bisa bergerak untuk bergerak dengan pembudidayaan masal.

Soal perda larangan penjualan takapan ikan yang masih kecil, kami dari akademisi sangat mendukung.

Sebab jika anak-anak ikan ditangka maka akan memutus rantai makan ikan yang besar dan dari anak-anak ini akan menjadi indukan.

Efeknya mungkin tidak berasa dalam hari ini, tapi jangka panjang.

Dengan penerapan perda itu mendukung ekosistem ikan di alami yang kemudian akan berkembang menjadi besar. (Ils)

Tak Segan Sebar Konten Sensitif

SELAIN memcomot berita kantor pers, demi meningkatkan pengikut dan interaksi, akun agregator tidak segan menyebarkan foto dan video sensitif atau skandal. Terkadang

bahkan tanpa sensor. Tidak mempertimbangkan pengalaman traumatis narasumber atau keluarga. ■

► Baca Tak Segan... Hal 5



RIKA VIRA ZWAGERY
Dosen psikologi ULM

Melanggar Privasi

TAK SEGAN...
Sambungan Hal 1

Pengalaman traumatis didefinisikan Dewan Pers sebagai peristiwa yang menimbulkan kengerian dan rasa takut luar biasa yang mengancam fisik maupun mental. Dalam konteks jurnalistik, menghormati pengalaman traumatis berarti menunjukkan sensitivitas dan kehati-hatian saat berhadapan dengan narasumber yang memiliki trauma atau kemungkinan mengalami trauma.

Pada edisi Radar Banjarmasin 27 Juli 2023 lalu, diwartakan kecelakaan maut di pertigaan Pelabuhan Samudera, Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Nenek berinisial SM (56) tewas ditabrak truk Mitsubishi Fuso kuning saat itu.

Video korban tersebar di media sosial. Akun agregator tak ketinggalan. Saat itu, perwakilan keluarga korban, Nury Syahrila membuat

pernyataan terbuka lewat akun medsosnya. Ia meminta tolong kepada warganet untuk berhenti menyebarkan video kecelakaan tersebut.

Ia juga menulis permintaannya di kolom komentar salah satu akun agregator. Namun, permintaan itu sampai kini tak dihiraukan. Video kiriman warganet tersebut diputar lebih dari 140 ribu kali dan disukai enam ribu lebih.

Dosen psikologi ULM, Rika Vira Zwagery menilai, globalisasi sebagai penyebab maraknya konten sensitif di ruang digital. Globalisasi, menurut Rika, membawa pengaruh terhadap perilaku manusia, termasuk kemudahan berpendapat dan mengakses informasi di ruang digital.

Rika melanjutkan, penggunaan digital yang tepat membawa dampak positif, namun sebaliknya, akan berakibat buruk. Salah satunya adalah kemudahan individu untuk menyebarkan informasi. "Termasuk konten sensitif dan

privasi orang lain," ujarnya.

Penyebaran konten sensibah, misalnya, menunjukkan kurangnya empati dan dapat membuka kembali luka korban dan keluarga. Hal ini, lanjut dia, menunjukkan pergeseran nilai moral di masyarakat.

"Penyebaran konten sensitif secara tidak langsung melanggar privasi orang lain. Setiap orang memiliki ruang pribadi yang tidak boleh diganggu," sambungnya.

Ditanya upaya mengatasi fenomena ini, Rika menjawab setidaknya perlu dua hal. Pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bijak bermedia sosial. Sehingga masyarakat mengetahui batasan menyebarkan konten melalui psikoedukasi.

Psikoedukasi adalah pelatihan yang berguna untuk mengubah pemahaman mental/psikis individu. "Penting untuk meningkatkan empati terhadap pengalaman orang lain," pungkasnya. (dza/jum/yn/ris)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa

20, Februari, 2024

Kalangan Menengah Atas

MINAT masyarakat Kalsel berinvestasi Obligasi Negara Ritel (ORI) masih terbilang rendah. Hal ini disebabkan kurangnya informasi dan sosialisasi. Padahal potensi di Kalsel sangat besar, terlebih lagi investasi ini aman, bahkan kepastian hukum cukup menjamin.

Masih rendah minat masyarakat secara umum untuk berinvestasi di ORI, karena mereka kurang paham. Bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di ORI apalagi pada pemula yang perlu diperhatikan adalah jangka waktunya, kemudian pembagian yang didapatkan dalam pen-

cairan.

Sementara di Kalsel ini mereka yang menjadi investor ORI masih kalangan menengah ke atas, selain itu masyarakat yang sudah memahami tentang ORI. Sedangkan masyarakat yang belum tertarik di ORI, karena masih lebih percaya deposito di bank karena dianggap lebih praktis.

Bagi yang memiliki kemampuan berwirausaha, namun tidak mengerti ORI, lebih memilih investasi masuk sektor riil saja. Di antaranya properti, emas dan juga unit usaha yang bergerak di bidang real sector. **(dea)**



DOK. BPOST

AHMAD YUNANI

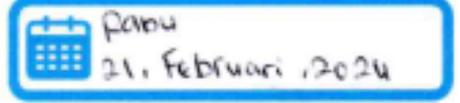
Dosen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
FEB ULM Banjarmasin



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Negarawan di Langit Nusantara

NEGARA kepulauan besar ini merupakan salah satu negara yang diikat sabuk khatulistiwa. Apa itu khatulistiwa?

Encyclopedia Britannica menyebutkan, khatulistiwa adalah garis imajiner di permukaan bumi yang tegak lurus terhadap poros bumi. Garis khatulistiwa membagi dua bumi menjadi belahan bumi utara dan belahan bumi Selatan dengan ukuran yang sama.

Garis khatulistiwa juga biasa disebut garis ekuator. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menambahkan, garis khayal ini melintang pada nol derajat.

Lantas, apa hubungannya dengan negarawan? Mari sejenak berdialog dengan lirik tembang Berita Kepada Kawan:

Mungkin Tuhan mulai bosan dengan tingkah kita? Slapa kita? Ya warga negara Indonesia, yang hingga detik ini berpijak di bumi nusantara.

Indonesia adalah negara kaya raya. Tak mungkin kolonial Eropa dari belahan dunia lain berdatangan kemari untuk menjajah Indonesia kalau bukan karena kekayaannya.

Di sekolah dasar (SD), penulis masih ingat dengan sesosok guru teladan. Kala itu, beliau menjelaskan tentang makna ungkapan "Bagaikan zamrud khatulistiwa". Dengan nada serius, sang guru mengisahkan tentang letak strategis geografis Indonesia di persimpangan Benua Asia dan Australia.

Mungkin Tuhan mulai bosan melihat tingkah kita.

Yang selalu salah dan bangga dengan dosa-dosa.

Atau alam mulai enggan bersahabat dengan kita.

Coba kita bertanya pada rumput yang bergoyang.

Lagu di atas ditulis Ebiet G. Ade pada tahun 1979. Beliau terinspirasi oleh letusan Kawah Sinila di Pegunungan Dieng pada tanggal 20 Februari 1979. Letusan menyemburkan material padat dan gas beracun. Disusul gempa bumi.

Indonesia, menurut pengamatan beliau adalah negara agraris dan maritim. Dari sisi kebudayaan, dikarunia keberagaman suku, bahasa, agama, dan kepercayaan.

Saat itu penulis sedang mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) V di Kompleks Pendidikan Muhammadiyah di bilangan Jalan KS Tubun, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Guru teladan itu ingin menghadirkan suasana belajar yang khidmat, sembari mengisahkan setapak demi setapak perjalanan bangsa Indonesia. Atas itu,



Oleh

AKHMAD LAZUARDI SARAGIH*

penulis berterima kasih, semoga beliau tenang di surga-Nya.

Indonesia menyongsong fajar harapan. Tentu kita tak mau fajar harapan itu mundur, apalagi menyebabkan terbitnya matahari dari ufuk barat. Mari hentikan pelbagai kemelut berkepanjangan di pentas politik tanah air.

Para pemimpinnya mesti didukung kaum intelektualnya, menghadirkan Indonesia Baru yang menghargai Pancasila dan konstitusi negara.

Sedikit sekali politisi yang mampu menyangand predikat negarawan. Seorang negarawan sejati, tak pernah berhenti

mendedikasikan dirinya untuk republik.

Saat ini, kita dihadapkan pada persoalan bangsa yang jauh lebih besar daripada sekadar pemilu. Ini bukan soal siapa yang harus diusung dan bagi-bagi jabatan. Ini soal perjalanan bangsa yang harus kita utamakan.

Pemilu hanyalah pernak-pernik demokrasi. Saatnya kita akhiri dengan penuh wibawa. Kita harus pastikan, Pilpres dan Pileg 2024 menjadi momentum penting bagi sejarah perjalanan bangsa. Kita juga harus pastikan stabilitas negara dan marwah konstitusi terjaga.

Kita tak ingin negara ini, hanya karena perbedaan pandangan politik menjadi tertinggal dan terpecah belah. Sekali lagi, kita membutuhkan negarawan.

Penulis jelas bukan seorang negarawan. Tapi masih bisa berperan sebagai pengawal demokrasi, bukan sekadar penjaga palang pintu partai politik.

Kita tidak menginginkan rakyat merasa asing dan tak peduli terhadap proses berdemokrasi.

Sekali lagi penulis berharap, mari jaga keutuhan bangsa dan negara ini di atas segala-galanya. Kita tidak rela sedikit jengkal tanah pun diusik antek-antek asing yang ingin memecah belah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Maka kita angkat topti atas lahirnya negarawan sejati melalui pesta demokrasi. Dan, kita harus akhiri pesta ini untuk

selanjutnya mengejar ketertinggalan.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarah. Negara ini telah melahirkan negarawan sejati. Seperti presiden pertama Soekarno, Presiden Soeharto, Presiden BJ Habibie, Presiden Abdurrahman Wahid, Presiden Megawati Soekarnoputri, Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono, Presiden Joko Widodo, dan presiden terpilih Prabowo Subianto.

Mereka adalah putra-putri terbaik bangsa, dan penulis ingin simpulkan beliau-beliau merupakan negarawan sejati yang telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat, penuh kebijaksanaan, dan komitmen yang tak tergoyahkan.

Beliau-beliau tersebut telah memimpin negara melalui masa-masa sulit. Kita berdoa kepada Tuhan, untuk membukakan pintu maaf kepada seluruh rakyat Indonesia.

Mari berupaya sekuat tenaga dan pikiran melahirkan para negarawan sejati di berbagai pelosok belahan bumi nusantara Indonesia. Apapun profesinya. Petani, nelayan, teknokrat, pedagang kaki lima, polisi, atau tentara.

Selamat berkarya anak negeri Indonesia. Selamat datang para negarawan. (al/fud)

*Pegiat jurnalisme, alumni F Universitas Lambung Mangkurat



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis
22, Februari, 2024

ULM Sebar 263 Mahasiswa ke Sekolah



Wakil Rektor Bidang Kerja sama, Humas dan Sistem Informasi ULM Yusuf Azis bersama mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar angkatan 7 tahun 2024. (foto ant/brt)

Banjarmasin, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menerjunkan sebanyak 263 mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di Kalimantan Selatan (Kalsel) dalam Program Kampus Mengajar angkatan 7 tahun 2024.

"Pada angkatan 7 ini ULM mengangkat mengusung tema Tingkatkan pengajaran di satuan pendidikan dengan membangun pendidikan yang maju, inovatif dan inklusif," kata

Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Humas dan Sistem Informasi ULM Yusuf Azis di Banjarmasin, Rabu.

Yusuf menjelaskan poin dari tema yang diangkat yaitu maju berarti mengharapakan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian inovatif berarti sebuah keterbaruan atau sesuatu yang belum ada dari sebelumnya.

Sedangkan inklusif berarti memandang sesuatu
bersambung ke hal 05

ULM Sebar...

dari sudut pandang orang lain. "Tga poin ini menjadi sebuah dasar bagi peserta kelak di tempat penugasan mewujudkan program kerja," jelasnya.

Dia berharap mahasiswa sebagai agen perubahan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang lit-

erasi dan numerasi. Dia menyebut permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia adalah rendahnya indeks literasi dan indeks numerasi.

Bahkan indeks literasi menurut data berada di 0,001 persen yang artinya dari 1.000 orang hanya satu orang yang gemar membaca. Jadi mahasiswa tidak semata-mata

Sambungan hal 1

hanya untuk mengajar melainkan menjadi mitra guru dalam mewujudkan pembelajaran inovatif guna memacu siswa gemar membaca, menulis, berbicara dan berhitung," ucapnya.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan di sekolah yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.
ant/slm



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Jumat
23 Februari 2024

**Prodi Pendidikan Fisika
ULM Raih Akreditasi A**

Banjarmasin, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menambah deretan program studi (prodi) dengan akreditasi 'Unggul' atau terbaik (A) untuk program studi pendidikan fisika di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

"Ini capaian luar biasa dari program pendidikan (prodi) pendidikan fisika yang baru saja meraih status akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK)," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri, yang dikutip Kamis (22/2/2024).

Akreditasi terbaru yang diraih Prodi Pendidikan Fisika ULM itu termuat dalam dokumen Nomor SK 125/SK/LAMDIK/AK/S/II/2024 dengan masa berlaku mulai 19 Februari 2024 sampai dengan 18 Februari 2029.

Dengan status akreditasi Unggul, Alim berharap dapat terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pendidikan dan penelitian bidang fisika di Indonesia.

"Akreditasi merupakan sebuah pengakuan penting atas kualitas pendidikan yang disediakan sebuah perguruan tinggi

bersambung ke hal 05

Prodi Pendidikan...

dan dedikasi terhadap peningkatan standar akademik," katanya.

Dia menyebut ULM sebagai perguruan tinggi negeri yang satu-satunya berstatus akreditasi Unggul di Kalimantan Selatan sekaligus kampus terbesar dan terbaik di kawasan regional Kalimantan yang berkomitmen terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Di akhir 2023, menurut Alim, ULM meraih akreditasi internasional untuk enam prodi dari lembaga akreditasi dunia yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Adapun enam prodi itu, adalah Prodi S1 Ilmu Tanah, Prodi S1 Agribisnis, Prodi S1 Teknologi Industri Pertanian, Prodi S1 Kehutanan, Prodi S1 Pendidikan Dokter dan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat.

Saat ini ULM memiliki

antaranya telah mengantongi akreditasi internasional, 24 prodi akreditasi Unggul dan 42 prodi akreditasi B.

Terpisah, Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Humas dan Sistem Informasi ULM Yusuf Azis mengatakan, ULM terus memperkuat kerja sama internasional guna menjangkau lebih banyak mahasiswa asing yang berkuliah di kampus unggul di Kalimantan Selatan itu.

"Kerja sama dengan berbagai negara telah kami jalin dan sejalan dengan penambahan mahasiswa asing dari tahun ke tahun," kata di Banjarmasin, Rabu.

Yusuf menyebut ULM telah menunjukkan komitmennya dalam membangun kerja sama internasional yang kuat dengan berbagai institusi pendidikan di seluruh dunia.

"Termasuk sejumlah negara di kawasan regional Asia Tenggara (ASEAN) digandeng ULM dalam

Sambungan hal 1

di bidang pembelajaran, riset dan pengabdian kepada masyarakat," ujarnya yang dikutip dari Antara.

Salah satu kerja sama penting yang telah dijalin ULM dengan Sekolah Indonesia Davao (SID) di Filipina, sehingga memungkinkan anak-anak dari Davao untuk melanjutkan studi di ULM.

ULM juga telah menjalin kerja sama dengan University of the Immaculate Conception (UIC) di Filipina mencakup berbagai program seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi penelitian, program gelar ganda, program kursus jangka pendek hingga imersi budaya.

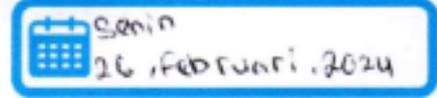
Yusuf berharap tahun ini bisa lebih banyak lagi mahasiswa luar negeri termasuk anak-anak Davao kuliah di ULM. Bahkan ULM menargetkan tahun ini 100 mahasiswa asing belajar di ULM baik kuliah reguler maupun program



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Tak Batalkan Hasil Pemilu



NEWS ANALYSIS
PROF DR H ICHSAN ANWARY SH, MH
Pakar Hukum Tata Negara UUM

IDE calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo yang mendorong penggunaan hak angket DPR untuk mengusut dugaan kecurangan Pemilu 2024 mendapat banyak dukungan, termasuk dari Koalisi Perubahan.

• Hal 5 kol 4-7

Tak Batalkan...

• Sambungan Hal 1

Koalisi partai politik (parpol) pendukung Anies Baswedan-Muhammad Iskandar itu bakal mengumpulkan bukti dugaan kecurangan sambil penunggu PDIP menggulirkan hak angket.

Namun Pakar Hukum Tata Negara (HTN) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin Prof Dr H Ichsan Anwary SH, MH menyatakan hak angket milik DPR RI tidak bisa membatalkan hasil pemilu. "Hak angket DPR hanya berdampak kepada penyelenggara negara, tetapi tidak bisa membatalkan hasil Pemilu 2024 khususnya pemilihan presiden yang sedang senter dibahas dimanana," kata dia, Minggu (25/2).

Ichsan menjelaskan pengajuan hak angket hanya boleh dilakukan anggota DPR berdasarkan kepentingan hukum dan fungsi lembaga legislatif serta tidak boleh dicampur tangani oleh pihak lain.

"Mahkamah Konstitusi (MK) adalah lembaga yang diberikan kewenangan oleh konstitusi untuk menyelesaikan sengketa pemilu, setelah diputuskan maka hasilnya final dan tidak bisa dipengaruhi Hak Angket DPR," kata dia. Ketentuan itu, tertuang dalam Pasal 24 C ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan MK berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk, salah satunya, memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

Ada pun hak angket DPR RI diatur dalam Pasal 79 ayat (1) huruf b UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. "Hak angket sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah hak DPR untuk melakukan penyelidikan terhadap pelaksanaan suatu undang-undang dan/atau kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan hal penting, strategis, dan berdampak luas pada

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang diduga bertentangan dengan peraturan perundang-undangan."

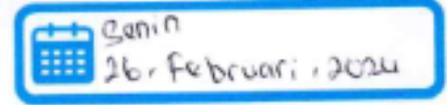
Penjelasan lebih lanjut ada di Pasal 199 dan seterusnya. Di Pasal 199 (1) disebutkan bahwa Hak angket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 79 ayat (1) huruf b diusulkan oleh paling sedikit 25 (dua puluh lima) orang anggota DPR dan lebih dari 1 (satu) fraksi. Lebih lanjut, ayat (2) berbunyi "Pengusutan hak angket sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan dokumen yang memuat paling sedikit: a. materi kebijakan dan/atau pelaksanaan undang-undang yang akan diselidiki; dan b. alasan penyelidikan, (3) Usul sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi hak angket DPR apabila mendapat persetujuan dari rapat paripurna DPR yang dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota DPR dan keputusan diambil dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota DPR yang hadir. (Tribun Network/dan/for/mam/wiy)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Dishut Minta ULM Gali Potensi Ekonomi Lahan Basah Kotabaru

Banjarbaru, BARITO

Dinas Kehutanan Kalimantan Selatan meminta Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggali potensi ekonomi saat memulai penelitian lahan basah mangrove seluas 621 hektare di Kabupaten Kotabaru.

Kepala Dinas Kehutanan (Dishut) Kalsel Fathimatuzzahra mengatakan, ULM merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengajukan permohonan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) lahan basah mangrove dan sedang tahap verifikasi dokumen di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

PBPH lahan basah mangrove tersebut meliputi enam desa di Kecamatan Pulau Laut, Kabupaten Kotabaru, dan juga dijadikan sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK).

"Saya berharap nantinya ULM mampu menjadikan kawasan ini sebagai pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat," ujarnya di Banjarbaru, akhir pekan.

Fathimatuzzahra menuturkan pemberdayaan ekonomi masyarakat itu dengan memanfaatkan lahan basah mangrove sebagai tempat kunjungan pariwisata.

"Pemanfaatan lahan basah mampu menciptakan lapangan kerja hijau dari aktivitas restorasi gambut dan rehabilitasi gambut, komoditas ramah gambut, serta pengembangan silvofishery," ujarnya.

Pengendalian lahan basah hutan mangrove itu, kata dia, dapat menunjang perekonomian masyarakat, khususnya kawasan pesisir dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Fathimatuzzahra menyatakan pemerintah daerah
bersambung ke hal 05

Dishut Minta...

mendukung penuh perguruan tinggi lainnya dalam pengelolaan lahan untuk melestarikan

lingkungan hidup. "Pengembangan hutan lahan basah yang dilakukan oleh ULM akan menjadi

Sambungan hal 1

inovasi meningkatkan ekosistem mangrove yang lebih baik secara berkelanjutan," ujarnya. ant



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
27 Februari 2024

Diimbangi Pengawasan

MOMEN Ramadan dapat memiliki efek yang beragam terhadap pertumbuhan ekonomi. Di beberapa negara dengan mayoritas penduduk muslim, antara lain Indonesia, Malaysia dan negara-negara Timur Tengah, peningkatan aktivitas ekonomi terjadi karena konsumsi masyarakat yang meningkat, terutama pada sektor makanan, minuman dan ritel.

Namun, dampaknya bisa berbeda tergantung pada faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, dan situasi ekonomi secara keseluruhan.

Selama bulan puasa, biasanya terjadi lonjakan permintaan di sektor-sektor tertentu, yaitu makanan dan minuman. Permintaan akan makanan dan minuman meningkat, terutama untuk produk-produk yang biasanya dikonsumsi selama berbuka puasa dan sahur.

Ritel. Toko-toko ritel, terutama yang menjual pakaian, perhiasan dan barang-barang kebutuhan sehari-hari, sering melihat lonjakan permintaan karena masyarakat membeli barang-barang untuk perayaan Idulfitri.

Pariwisata Di beberapa destinasi wisata, terutama yang terkait dengan ziarah ke tempat-tempat suci, terjadi peningkatan kunjungan selama Ramadan.

Zakat dan sumbangan amal. Selama bulan suci, banyak orang memberikan zakat dan sumbangan amal, yang dapat mengalir ke berbagai sektor, terutama yang terkait dengan kesejahteraan sosial dan bantuan bagi yang membutuhkan.

NEWS ANALYSIS



DR IR SYAHRIL SHADDIQ MENG MM

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM

Namun, penting untuk dicatat bahwa dampak lonjakan permintaan ini dapat bervariasi di tiap negara dan tergantung pada faktor-faktor eksternal seperti situasi ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Ya, lonjakan aktivitas ekonomi selama Ramadan seringkali juga menyebabkan peningkatan perputaran uang tunai. Masyarakat biasanya lebih aktif dalam berbelanja, memberikan hadiah, atau memberikan sumbangan selama bulan ini, yang semuanya dapat meningkatkan jumlah uang tunai yang beredar.

Selain itu, dengan meningkatnya transaksi ritel dan perdagangan, lebih banyak uang tunai digunakan untuk pembayaran langsung di toko-toko dan pasar tradisional.

Namun, perputaran uang tunai yang meningkat juga memerlukan pengelolaan yang baik dari pihak berwenang untuk memastikan keamanan dan keefektifan sistem pembayaran.

Terkadang, peningkatan peredaran uang tunai juga dapat meningkatkan risiko kejahatan seperti pencurian atau pemalsuan uang. Oleh karena itu, perlu diimbangi dengan langkah-langkah keamanan dan pengawasan yang tepat. (dea)



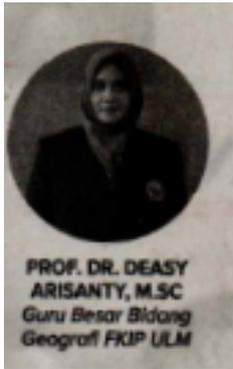
Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Selasa
27 Februari 2024



PROF. DR. DEASY
ARISANTY, M.Sc
Guru Besar Bidang
Geografi FKIP ULM

Satu Musala Rusak Ringan

■ GEMPANYA...

Sambungan Hal 1

Dosen Pendidikan Geografi FKIP ULM itu mengatakan terjadinya gempa di Kalsel beberapa kali, karena adanya sesar yang ternyata masih aktif atau belum stabil. "Mengapa wilayah Banjarmasin getaran gempa lebih terasa, karena material yang menyusun kota Banjarmasin adalah material aluvium atau endapan, sehingga tidak stabil. Ketika ada getaran, akan lebih terasa daripada material yang padu atau padat," jelasnya.

Wakil Dekan I FKIP ULM itu juga menyampaikan bahwa gempa di Kalsel kemarin, termasuk kecil. Tapi, berhubung terjadinya di daratan dan termasuk gempa dangkal, itu juga berbahaya. "Tetapi di wilayah sekitar sesar (lebih berisiko, red), bukan di permukiman padat penduduk. Sehingga kemungkinan untuk adanya korban atau kerusakan pada bangunan juga kecil," banding perempuan lulusan Universitas Gajah Mada Yogyakarta itu.

Meski begitu, Prof Deasy mengingatkan bukan berarti tidak waspada terhadap bencana gempa. "Masyarakat bisa melakukan langkah-langkah mitigasi bencana ketika terjadi gempa, seperti keluar dari rumah atau bangunan ketika terasa getaran," pesannya.

Apakah ada pengaruh antara kejadian gempa di Kalsel terhadap aktivitas pertambangan? Prof Deasy masih belum bisa menjelaskan. "Itu perlu penelitian lebih lanjut," sebutnya.

TIM ESDM LAKUKAN OBSERVASI

Ada dua lokasi gempa bumi yang terjadi di wilayah Kabupaten Banjar, pada 14 Februari tadi. Peristiwa itu diobservasi tim ahli dari Badan Geologi Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) RI didampingi Kepala Seksi Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjar Arifin dan personel.

Observasi pascagempa dilakukan di Desa Pasar Baru RT 1, dan Desa Batang Banyu RT 2 Kecamatan Sambung Makmur, Sabtu (24/2) siang.

Dalam observasi itu, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dengan sejumlah warga sekitar. Selain itu, juga menggunakan alat seismograf yang dipasang di lokasi terdampak gempa.

Ahli gempa, Supartoyo mengatakan gempa yang terjadi tergolong unik atau jarang terjadi. "Selama ini, di wilayah Kalimantan Selatan tercatat ada gempa bumi, namun tidak ada yang sifatnya merusak," sebutnya.

Hasil sementara observasi,

Supartoyo menerangkan pada gempa bumi yang bersifat merusak berdasarkan tingkat guncangan atau skala MMI (Modified Mercalli Intensity). "Di Desa Pasar Baru diidentifikasi IV MMI. Sementara guncangan cukup keras terjadi di Batang Banyu, diidentifikasi V MMI," ungkapnya.

Dampak guncangan kuat itu, satu musala yang rusak ringan. Sekarang sudah dirobohkan. Benda-benda di atas meja juga jatuh. "Penduduk hampir semua merasakan, baik yang berada di rumah maupun di luar," terangnya.

Pihaknya akan kembali melakukan observasi lanjutan dengan lokasi yang juga terdampak di Kecamatan Telaga Bauntung. "Observasi oleh tim akan rampung 12 hari selama berada di Kabupaten Banjar. Sementara hasil observasi lengkap akan dilaporkan kepada Gubernur Kalsel, Bupati Banjar, Kepala BNPB, serta Kalak BPBD provinsi dan kabupaten," ujarnya.

Laporan observasi tersebut, ujar Supartoyo, sangat penting guna meningkatkan mitigasi bencana oleh pemerintah daerah. "Baik mitigasi struktural maupun non structural. Kapasitas penduduk dan pemerintah bagaimana dalam penanggulangan bencana," terangnya. (mr-161/gr/dye)

MARTAPURA – Pulau Kalimantan, khususnya Kalsel, sebenarnya dikenal aman dari gempa dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia. Namun, gempa masih bisa terjadi.

"Meskipun aman dari gempa, bukan berarti tidak ada peluang untuk terjadi bencana," sebut Guru Besar Bidang Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ULM, Prof Dr Deasy Arisanty M.Sc, Senin (26/2). ■

► Baca Gempanya... Hal 5



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Selasa

27 Februari 2024

Pakar ULM...

pemilu, setelah diputuskan maka hasilnya final dan tidak bisa dipengaruhi Hak Angket DPR," ujarnya.

Ketentuan itu, lanjut Ichsan, tertuang dalam Pasal 24 C ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa MK berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk, salah satunya, memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

Menurut dia, seharusnya pembahasan hak angket tidak perlu tergesa-gesa karena hasil pemilu hingga saat ini belum ditetapkan oleh KPU RI.

Seharusnya, imbuh Ichsan, para kubu sabar menunggu hasil pemilu. Setelah hasilnya ditetapkan, jika ada pihak yang merasa dirugikan karena kecurangan dan ada sengketa, maka berhak mengajukan untuk diperiksa di MK dengan berbagai bukti yang sudah disiapkan.

Setelah melalui prosedur pengajuan dan disidang di MK jika kecurangan hasil perolehan suara tersebut

tidak dapat dibuktikan secara signifikan, maka pemenang pemilu sah dan tidak dapat dibatalkan.

"Contohnya seperti ini, jika kubu yang kalah berhasil membuktikan kecurangan perolehan suara pemenang, tetapi hasilnya masih tetap unggul suara pemenang, maka MK akan mengabaikan dan pemenang pemilu dianggap sah," terangnya.

Jalan satu-satunya untuk mengubah hasil pemilu adalah, lanjut Ichsan, pihak yang kalah harus mampu membuktikan secara signifikan berapa banyak perolehan suara curang yang dilakukan oleh pemenang berdasarkan alat bukti yang sah.

"Kedudukan antara Hak Angket DPR dan pemeriksaan di MK terhadap hasil pemilu, adalah dua hal yang berbeda yang kepentingannya juga berbeda," ujarnya.

Ia menegaskan Hak Angket hanya berdampak kepada penyelenggara negara. Sedangkan pemeriksaan di MK

Sambungan hal 1

dampaknya bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat berdasarkan fakta-fakta persidangan yang disajikan para pihak.

Lalu kemudian, jika santer kabar menyebutkan pihak paslon pilpres nomor urut 03 yang terlebih mengajukan hak angket agar digunakan DPR, Ichsan menilai hal ini menyalah prosedur karena yang berhak mengajukan atau mengusulkan hanya anggota DPR.

Namun, dia tidak menampik bahwa paslon yang mengusulkan hak angket memiliki latar belakang partai yang cukup kuat di DPR RI, sehingga potensi kepentingan pihak tertentu dianggap menjadi faktor untuk mempengaruhi agar anggota DPR RI menggunakan Hak Angket terkait hasil Pemilu 2024.

"Sekali lagi saya tekankan, Hak Angket tidak akan dapat membatalkan hasil pemilu yang telah diputuskan oleh MK, karena itu merupakan ketentuan mutlak dalam konstitusi," tegasnya.

SELASA, 27 FEBRUARI 2024/17 SYA'BAN 14

Pakar ULM: Hak Angket DPR tidak Dapat Batalkan Hasil Pemilu

Banjarmasin, BARITO

Pakar Hukum Tata Negara Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menilai hak angket milik DPR RI tidak akan bisa membatalkan hasil Pemilu 2024. Sengketa pemilu mestinya diselesaikan lewat Mahkamah Konstitusi (MK).

"Hak angket DPR hanya berdampak kepada penyelenggara negara, tetapi tidak bisa membatalkan hasil Pemilu 2024 khususnya pemilihan presiden yang sedang santer dibahas dimana-mana," kata pakar Hukum Tata Negara ULM Banjarmasin Ichsan Anwary seperti dikutip dari Antara, Senin (26/2/2024).

Dia menjelaskan pengajuan Hak Angket hanya boleh dilakukan anggota DPR berdasarkan kepentingan hukum dan fungsi lembaga legislatif. Tidak boleh ada campur tangan oleh pihak manapun.

"Mahkamah Konstitusi adalah lembaga yang diberikan kewenangan oleh konstitusi untuk menyelesaikan sengketa

bersambung ke hal 02



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Selasa

27 Februari 2024

PPLP/PPLPD Atlet Pelajar



Asfia Urrahman SH

Asfia

Banjarmasin). Fattan Nindya (PPLPD Tanah Bumbu), Azydan Giffari (PPLPD Banjarmasin), Rizzy Abdilla (PPLPD Tanah Bumbu), Denny Saputra (PPLPD Kota Bumbu), Rakhel Annisa (PPLPD Tapin), dan Raihan Banjarmasin), Citra Alima (PPLPD Adam Fakhri (PPLPD Tapin). Rosyada S (PPLPD

level nasional," ucapnya. Melalui Kejumras ini, menurutnya, menjadi barometer pembinaan yang telah dilakukan selama. "Dari sini kita bisa men-

SELASA, 27 FEBRUARI 2024/17 SYA'BAN 1445

Pakar ULM: Hak Angket DPR tidak Dapat Batalkan Hasil Pemilu

Banjarmasin, BARITO

Pakar Hukum Tata Negara Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menilai hak angket milik DPR RI tidak akan bisa membatalkan hasil Pemilu 2024. Sengketa pemilu mestinya diselesaikan lewat Mahkamah Konstitusi (MK). "Hak angket DPR hanya berdampak kepada penyelenggara negara, tetapi tidak bisa membatalkan hasil Pemilu 2024 khususnya pemilihan presiden yang sedang santer dibahas dimana-mana," kata pakar Hukum Tata Negara ULM Banjarmasin Ichsan Arwary seperti dikutip dari Antara, Serun (26/2/2024).

Dia menjelaskan pengajuan Hak Angket hanya boleh dilakukan anggota DPR berdasarkan kepentingan hukum dan fungsi lembaga legislatif. Tidak boleh ada campur tangan oleh pihak manapun.

"Mahkamah Konstitusi adalah lembaga yang diberikan kewenangan oleh konstitusi untuk menyelesaikan sengketa

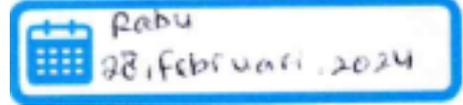
bersambung ke hal 05



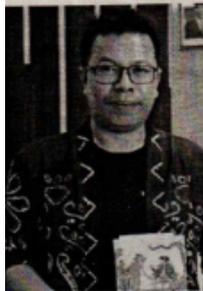
Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Ternyata Gempa di Banjarmasin Sering Terjadi, Ini Menurut Sejarawan



Banjarmasin. BARITO Banjarmasin dan daerah lainnya di wilayah Sejarawan dari Universitas Lambung Mangkurat, Mansyur

Kalimantan Selatan (Kalsel) belum lama ini digegerkan fenomena gempa yakni getaran gempa yang terjadi 13 Februari 2024 lalu dengan magnitudo (M4,7) pada kedalaman 10 km dan gempa susulan dihari setelah gempa pertama.

Meski disebut kejadian jangka, karena wilayah Kalimantan dipercaya daerah yang aman dari gempa dengan alasan jauh dari deretan cincin gunung berapi. Ternyata itu telah dipatahkan atas peristiwa yang baru terjadi.

Bahkan sejarah menyatakan, Borneo atau Kalimantan memiliki catatan gempa berulang dalam rentang waktu yang cukup lama. Menurut Sejarawan asal Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, Mansyur

Bahwa Kalimantan telah membuktikan beberapa kali gempa melanda wilayah Kalimantan, terutama wilayah Kalimantan Selatan sekarang. Hal itu disebutkannya Kalimantan banyak terdapat patahan atau sesar.

Garis patahan ini memanjang dan melintasi Pulau Kalimantan. Terlepas aktif atau tidaknya sesar ini, yang pasti setiap sesar pernah mengalami tekanan dan kemungkinan besar masih menyimpan "energi" yang bisa terakumulasi. Melihat banyaknya sesar Kalimantan, bagaimana dengan data historis gempanya?. Catatan

awal tentang gempa di wilayah Karesidenan Borneo bagian Selatan dan Timur (Sekarang area Kalsel, Kalteng, Kaltim dan Kaltara) diintrodusir oleh Artur Wichmann yang menyebutkan gempa dan gelombang laut yang terjadi tanggal 10 April 1815.

Sekitar dua abad atau 200 tahun lalu. Pusat gempa besar tersebut ada di Pulau Sumbawa dan disebabkan erupsi Gunung Tambora. Hal ini berdampak gempa dan gelombang besar di wilayah Ambon (Amboina) hingga Kalimantan bagian tenggara (sekarang termasuk Kabupaten Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Kotabaru). Sayangnya tidak terdapat catatan tentang dampak gempa tersebut. Demikian dituliskan dalam Katalog Tsunami Indonesia (2018).

Gempa di wilayah ini tidak hanya sekali terjadi. Dalam catatan tentang gempa di Hindia Belanda, khususnya di wilayah Borneo (Kalimantan) lebih lengkap dipaparkan Artur Wichman dalam disertasinya, The Earthquakes of the Indian Archipelago From 1858 to 1877. Wichman dalam kajiannya membedakan antara daerah yang biasa terkena gempa dengan daerah yang rawan gempa. Bahkan Wichman mendata daerah rawan gempa ini termasuk diantaranya Kalimantan, Bangka, Billiton, Kepulauan Riouw (Riau) serta Semenanjung Malaya.

Setelah gempa di tahun 1815, gempa kemudian terjadi lagi 47 tahun kemudian, tanggal 25 Desember 1862, yang melanda wilayah Tanah Laut, masih di area Karesidenan Borneo bagian Selatan dan Timur. Sayangnya tidak ada catatan detail gempa ini termasuk dampaknya. Hanya berselang empat tahun, tepatnya tanggal 30 Agustus 1866 gempa bumi yang terjadi dari area Jawa Tengah hingga Jawa Timur hingga dan Madura. Terdampak luas ke wilayah Tenggara dan selatan Kalimantan. Gempa ini yang terjadi sekitar jam 9.30 pagi, getarannya sampai ke Kota

Banjarmasin, berupa getaran kejutan tetapi lemah sehingga tidak berdampak serius. Pada dasawarsa ini, gempa pun melanda lagi tujuh tahun kemudian pada 2 Oktober 1873, kali ini melanda wilayah Banjarmasin pagi menjelang siang jam 10.50. Berupa guncangan yang cukup kuat dengan durasi empat detik penuh. Sayangnya lagi lagi, tidak ada catatan dampak gempa ini.

Hanya berselang setahun, tepatnya 26 Juni 1874, jam 2 siang, gempa melanda hampir seluruh wilayah Kalimantan bagian selatan. Mulai dari Banjarmasin, Kandangan, Margasari, Barabai, hingga Amuntai and Tanjung Amuntai Bureau, province of the South and East Bureau of Borneo. Gempa ini berupa guncangan yang terjadi selama empat kali berturut-turut.

Setelah gempa di pertengahan Abad ke-19 ini, minim sekali gempa yang terjadi hingga kemudian gempa besar melanda sebagian wilayah Banua Lima, pada malam hari tanggal 7 September 1902. Gempa bumi tersebut terpartau di Tandjong dan wilayah lainnya yang termasuk wilayah Amoental (Kalimantan). Sementara di Kota Banjarmasin, hanya sedikit guncangan terasa dari arah barat daya dan timur laut. Demikian pembantaian yang secara bombastis dilansir Koran De locomotief, Samarangsch handels- en advertentie-blad dan De Avondpost (edisi 22 September 1902).

Gempa di abad 19 ini dianalisa oleh Han Knapen (2001) dalam tulisannya, "Forests of Fortune? The Environmental History of Southeast Borneo, 1600-1880. Menurut Knapen, Gempa bumi terjadi sesekali di wilayah Kalimantan bagian selatan dan timur antara tahun 1882 dan 1890. Dari laporan bencana alam yang direkapitulasi pada laporan tahunan ke Batavia, sekitar empat gempa kecil dilaporkan terjadi di wilayah Banjarmasin. Tidak ada kerugian manusia atau material yang disebutkan. Satu-satun-

ya gangguan ekonomi yang disebabkan oleh gempa bumi, sejauh yang disebutkan dalam arsip, terjadi pada tahun 1667 ketika tanaman lada dikatakan rusak sebagian.

Meskipun buktiya terbatas, sangat mungkin bahwa gempa bumi lain dalam sejarah Kalimantan bagian Tenggara menyebabkan beberapa gangguan ekonomi atau ekologi ringan, misalnya menyebabkan hilangnya tanaman pertanian, merusak petak-petak hutan, atau mempengaruhi ketersediaan hasil hutan, seperti kapur barus. Seperti halnya hujan abu vulkanik, gempa bumi meninggalkan jejak yang jelas dalam ingatan masyarakat Kalimantan, gempa-gempa besar tersebut terkrystalisasi dalam agama, mitologi, dan sejarah lisan mereka. Meskipun gempa bumi, hujan es, dan angin puyuh hanya berdampak kecil terhadap kehidupan manusia, hujan abu dari gunung berapi, badai, kebakaran hutan alam, dan banjir sering kali menyebabkan kerugian ekonomi dan gangguan ekologi.

Setelah gempa tahun 1902, tiga dasawarsa kemudian tepatnya tahun 1936 gempa kembali mengguncang Kota Banjarmasin. Seperti ditulis Koran Soerabaijesch Handelsblad dan De Sumatra post di edisi yang sama (29 Februari 1936) maupun koran Algemeen Handelsblad (edisi 01 Maret 1936). Diberitakan bahwa Gempa bumi terjadi di Banjarmasin malam hari jam 11.45 menit (tanggal 28 Februari 1936 malam). Sayangnya era itu tidak tercatat kekuatan gempa dan sebagainya. Hanya dituliskan gempa bumi yang kuat yang berlangsung selama kurang lebih satu menit. Untung tidak ada kerusakan yang terjadi. Gempa ini juga melanda wilayah Batavia (Jakarta) dua menit setelah di Banjarmasin, tepatnya malam jam 11.47. Arah pusat gempa masih belum bisa dipastikan akan tetapi diperkirakan berjarak sekitar 880 kilometer (47 mil) dari wilayah ibukota ini, dan



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



1.292 WISUDAWAN - ULM menggelar wisuda ke-117 bagi 1.292 mahasiswa program diploma, sarjana, pascasarjana dan doktor di Banjarmasin, Rabu (28/2).

Paman Birin Dorong Alumni ULM Profesional dan Produktif

• Dituntut Berikan Manfaat untuk Bangsa

UNIVERSITAS Lambung Mangkurat (ULM) menyelenggarakan wisuda ke-117 untuk mahasiswa program diploma, sarjana, pascasarjana dan doktor sebanyak 1.292 orang, Rabu (28/2) di Banjarmasin.

Proses wisuda turut dihadiri Gubernur Kalimantan Selatan (Kalsel) H Sahbirin Noor atau Paman Birin melalui Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM H Husein Hattamal.

Gubernur Paman Birin dalam sambutannya mendorong para alumni ULM, sergi-

di lulusan profesional, produktif, berkarakter, berakhlak mulia, dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, zona dan bangsa, khususnya bagi Era Baru Kalsel ini.

Ditanyakan, pada era globalisasi seperti sekarang ini, harus bisa bergulat cepat dan tepat, serta mampu



H SAHBIRIN NOOR
Gubernur Kalsel

Paman Birin...

• Santunan nilai

dengan baik beradaptasi dengan perkembangan zaman. Tantangan lain yang tengah dihadapi, ujar Paman Birin, adalah penyediaan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Mulai sekarang, bagaimana berupaya mengubah mit-

daset selama ini, yaitu dari mencari pekerjaan pasca menjadi sarjana, kemudian dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Paman Birin berharap, momentum yang bersejarah dan berbahagia ini dapat menjadi semangat, semangat, dan inspirasi.

Sementara itu, Rektor ULM Prof Ahmad Amin Hachri menyebutkan, dari 1.292 wisudawan kali ini, ter-

diri atas: Program Diploma sebanyak 21 orang, Sarjana 1.175 orang, Pendidikan Profesi 54 orang, Magister 113 orang, Spesialis 3 orang dan Doktor 3 orang. "Wisuda yang kedua pada Februari adalah langkah strategis yang dilakukan ULM untuk memberikan kesempatan kepada seluruh alumni, agar bisa direkrut pada rekruitmen ASN yang dilaksanakan pada Maret," ujarnya. (*)



Rubrik



- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis
29 Februari, 2024

Universitas Lambung Mangkurat

ULM Gelar Wisuda 2 Kali dalam Sebulan

BANJARBARU - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali melakukan wisuda sebanyak 2 kali dalam sebulan, yaitu Wisuda ke 116 digelar pada Rabu, (7/2) lalu dengan total wisudawan sebanyak 1.300 orang, dan Wisuda Lulusan Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor ke 117 tahun 2024 digelar kembali di Auditorium ULM Banjarbaru pada Rabu (28/2).

Pada Wisuda ke 117 ini, ULM pun kembali mengukuhkan sebanyak 1.292 wisudawan terdiri dari Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor dengan rincian sebagai berikut, Program Diploma sebanyak 21 orang, Program Sarjana 1175 orang, Program Pendidikan Profesi 84 orang, Program Magister 112 orang, dan Program Spesialis 2 orang, serta program Doktor 3 orang.

"Semoga lulusan pada wisuda 117 ini, yang masing-masing memiliki keahlian akademik maupun profesional kelak di kemudian hari dapat membangun tenaga dan pikiran untuk nusa dan bangsa" ucap Rektor ULM Prof Ahmad saat mengukuhkan para wisudawan.

Prof Ahmad juga menyampaikan, bahwa wisuda ke 116 dan 117 ini merupakan program percepatan wisuda ULM. Mengingat ada penerimaan CPNS pada Maret 2024, maka ULM melaksanakan wisuda sebanyak dua kali pada Februari ini, yaitu 7 Februari dan 28 Februari 2024. "Kita harapkan alumni ULM bisa terserap menjadi bagian dari proses penerimaan CPNS 2024 yang informasinya akan dimulai pada Maret bulan depan," ungkapnya.

Disampaikan Prof Ahmad bahwa itulah yang menjadi tujuan, sehingga ULM melaksanakan wisuda sebanyak dua kali, dengan jumlah sekitar 1.300 wisudawan per wisuda, sehingga totalnya 2 ribu lebih wisudawan yang dikukuhkan pada Februari 2024 ini.

Rektor ULM Prof Ahmad juga menaruh harapan besar kepada seluruh wisudawan ULM, agar mereka selalu memberikan kontribusi terbaik dalam proses pembangunan bangsa dan negara, serta tidak melupakan almamaternya. "Saya harapkan para alumni ULM untuk senantiasa memberikan informasi yang diperlukan oleh Universitas terhadap seluruh alumni ULM," tutupnya. (*/dyt/al/ram)



PENGUKUHAN: Rektor ULM Prof Ahmad mengukuhkan wisudawan pada Wisuda ke 117 ULM, berlangsung di Auditorium ULM Banjarbaru, Rabu (28/2).



TERBAIK: Rektor ULM beserta jajaran bersama para wisudawan dan wisudawati terbaik ULM didampingi orang tuanya masing-masing.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Kamis
29 Februari 2024

Alumni ULM Diharapkan Berkontribusi untuk Kalsel

Banjarbaru, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyelenggarakan Wisuda ke 117 mahasiswa program diploma, sarjana, pascasarjana dan doktor sebanyak 1292 orang, Rabu (28/02/2024) di Banjarbaru. Proses wisuda turut dihadiri Gubernur Kalsel, H. Sahbirin Noor atau Paman Birin melalui Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM Hj Husnul Hatimah.

Gubernur Paman Birin dalam sambutannya mendorong para alumni ULM, menjadi lulusan profesional, produktif, berkarakter, berakhlak mulia, dan dapat

memberikan manfaat bagi masyarakat, nusa dan bangsa, khususnya bagi Banua Kalsel ini.

Diingatkan, pada era globalisasi seperti sekarang ini, harus bisa bergerak cepat dan tepat, serta mampu dengan baik beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Tantangan lain yang tengah dihadapi ujar Paman Birin adalah penyediaan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Mulai sekarang, bagaimana berupaya mengubah mindset selama ini, yaitu dari mencari pekerjaan pasca menjadi sarjana, kemudian dapat men-

ciptakan lapangan pekerjaan.

Sementara itu, Rektor ULM, Prof Ahmad Alim Bachri menyebutkan, dari 1.292 diwisudawan kali ini, terbagi atas, Program Diploma sebanyak 21 orang, Sarjana 1.175 orang, Pendidikan Profesi 84 orang, Magister 112 orang, Spesialis 2 orang dan Doktor 3 orang.

"Wisuda yang kedua pada Februari adalah langkah strategis yang dilakukan ULM untuk memberikan kesempatan kepada seluruh alumni, agar bisa mendaftar pada rekrutmen ASN yang dilaksanakan pada Maret," ujarnya.

slm/tya